



Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Interaktif dan Berbasis Digital dalam Membentuk Generasi Z yang Beriman

Sesilia Desmonika Pasaribu

Mahasiswa, Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, IAKN Tarutung

*correspondence: sesiliapasaribu5@gmail.com

ABSTRAK

Generasi Z merupakan generasi yang tumbuh dan berkembang dalam lingkungan digital yang sangat dinamis, sehingga menuntut adanya inovasi dalam proses pembelajaran, termasuk dalam Pendidikan Agama Kristen (PAK). Pembelajaran PAK tidak lagi dapat disampaikan secara konvensional semata, tetapi perlu dikembangkan melalui strategi yang interaktif dan berbasis digital agar mampu membentuk iman peserta didik secara relevan dan bermakna. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Kristen interaktif dan berbasis digital dalam membentuk Generasi Z yang beriman. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui studi literatur, observasi pembelajaran, dan analisis praktik pembelajaran digital dalam PAK. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran interaktif berbasis digital, seperti penggunaan media multimedia, platform pembelajaran daring, diskusi virtual, serta pendekatan kontekstual berbasis kehidupan sehari-hari Generasi Z, mampu meningkatkan keterlibatan belajar, pemahaman nilai-nilai Kristiani, serta penghayatan iman peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran PAK yang interaktif dan berbasis digital dapat menjadi sarana efektif dalam membentuk Generasi Z yang beriman, kritis, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Pendidikan Agama Kristen, pembelajaran berbasis digital, Generasi Z.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Transformasi digital tidak hanya memengaruhi cara manusia berkomunikasi dan mengakses informasi, tetapi juga mengubah pola belajar peserta didik secara mendasar. Generasi yang saat ini mendominasi ruang-ruang pendidikan adalah Generasi Z, yaitu generasi yang lahir dan tumbuh dalam lingkungan digital, akrab dengan internet, media sosial, serta perangkat teknologi sejak usia dini. Kondisi ini menuntut dunia pendidikan untuk menyesuaikan pendekatan, metode, dan strategi pembelajaran agar relevan dengan karakteristik peserta didik masa kini. Dalam konteks Pendidikan Agama Kristen

(PAK), tantangan pembelajaran menjadi semakin kompleks. PAK tidak hanya bertujuan mentransfer pengetahuan teologis, tetapi juga membentuk iman, karakter, dan sikap hidup Kristen peserta didik. Namun, realitas menunjukkan bahwa pembelajaran PAK sering kali masih dilaksanakan secara konvensional, bersifat satu arah, dan kurang memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Akibatnya, pembelajaran PAK cenderung kurang menarik bagi Generasi Z yang terbiasa dengan pembelajaran visual, interaktif, dan berbasis teknologi. Hal ini berpotensi menurunkan minat belajar serta menghambat proses internalisasi nilai-nilai iman Kristen dalam kehidupan peserta didik.

Generasi Z memiliki karakteristik unik, seperti kecenderungan berpikir kritis, kebutuhan akan pembelajaran yang kontekstual, serta preferensi terhadap media digital yang interaktif. Mereka lebih mudah memahami materi melalui video, multimedia, diskusi daring, dan pembelajaran kolaboratif berbasis teknologi. Oleh karena itu, pembelajaran PAK dituntut untuk bertransformasi dengan mengembangkan strategi pembelajaran yang interaktif dan berbasis digital, tanpa menghilangkan esensi nilai-nilai kekristenan yang menjadi dasar pembelajaran. Strategi pembelajaran yang tepat akan membantu peserta didik tidak hanya memahami ajaran Kristen secara kognitif, tetapi juga menghayatinya secara afektif dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran PAK interaktif dan berbasis digital dipandang sebagai salah satu solusi strategis dalam menjawab tantangan tersebut. Melalui pemanfaatan media digital, seperti platform pembelajaran daring, video pembelajaran, aplikasi Alkitab digital, serta diskusi virtual, guru PAK dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, partisipatif, dan kontekstual. Interaksi yang terbangun dalam pembelajaran digital juga memungkinkan peserta didik untuk terlibat secara aktif, mengemukakan pendapat, serta merefleksikan nilai-nilai iman Kristen dalam konteks kehidupan nyata Generasi Z. Dengan demikian, pembelajaran PAK tidak lagi dipandang sebagai mata pelajaran yang membosankan, melainkan sebagai proses pembentukan iman yang relevan dengan perkembangan zaman. Selain itu, strategi pembelajaran PAK berbasis digital memiliki peran penting dalam membentuk Generasi Z yang beriman di tengah arus globalisasi dan tantangan moral yang semakin kompleks. Kemajuan teknologi digital membawa dampak positif sekaligus negatif, seperti mudahnya akses informasi, budaya instan, serta pengaruh nilai-nilai yang bertentangan dengan ajaran Kristen. Dalam situasi ini, pembelajaran PAK dituntut untuk mampu membekali peserta didik dengan iman yang kokoh, kemampuan berpikir kritis, serta sikap bertanggung jawab dalam menggunakan teknologi secara bijaksana. Oleh karena itu, penerapan strategi pembelajaran PAK yang interaktif dan berbasis digital menjadi sangat relevan sebagai sarana pembinaan iman Generasi Z. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran Pendidikan Agama Kristen interaktif dan berbasis digital memiliki peran strategis dalam membentuk Generasi Z yang beriman. Pembelajaran yang dirancang secara inovatif, kontekstual, dan memanfaatkan teknologi digital secara tepat diharapkan mampu menjawab tantangan pendidikan iman di era digital. Dengan demikian, kajian ini menjadi penting untuk mengkaji dan mendeskripsikan bagaimana strategi pembelajaran PAK interaktif dan berbasis digital dapat diterapkan secara efektif dalam membentuk iman Generasi Z di lingkungan pendidikan formal.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi pembelajaran Pendidikan Agama Kristen interaktif dan berbasis digital dalam membentuk Generasi Z yang beriman (Sugiyono, 2020). Penelitian ini dilakukan melalui studi literatur terhadap buku dan jurnal relevan, serta observasi terhadap praktik pembelajaran PAK berbasis digital di lingkungan pendidikan. Teknik pengumpulan data meliputi pengamatan proses pembelajaran, dokumentasi, dan analisis materi ajar digital yang digunakan oleh guru. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan guna memperoleh gambaran yang utuh mengenai efektivitas strategi pembelajaran PAK interaktif dan berbasis digital dalam membentuk iman Generasi Z.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK). Peserta didik saat ini didominasi oleh Generasi Z, yaitu generasi yang sejak lahir telah terbiasa dengan teknologi digital, internet, dan media sosial. Kondisi ini menuntut adanya penyesuaian strategi pembelajaran agar proses pembelajaran PAK tetap relevan, menarik, dan bermakna. Tanpa inovasi pembelajaran, tujuan PAK untuk membentuk iman dan karakter Kristiani berpotensi tidak tercapai secara optimal.

Pendidikan Agama Kristen memiliki peran penting dalam membentuk iman, moral, dan karakter peserta didik berdasarkan nilai-nilai Alkitabiah. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran PAK masih sering dilaksanakan secara konvensional dan berpusat pada guru, sehingga kurang mampu menarik perhatian Generasi Z yang memiliki gaya belajar visual, interaktif, dan cepat. Akibatnya, peserta didik cenderung pasif dan kurang menghayati nilai-nilai iman yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari. Generasi Z memiliki karakteristik yang berbeda dengan generasi sebelumnya, seperti kemampuan multitasking, ketergantungan pada teknologi digital, serta kecenderungan berpikir kritis dan praktis. Mereka lebih mudah memahami materi melalui media digital seperti video, animasi, presentasi interaktif, dan diskusi daring. Oleh karena itu, pembelajaran PAK perlu dirancang dengan strategi yang interaktif dan berbasis digital agar mampu menjangkau kebutuhan belajar Generasi Z secara efektif.

Strategi pembelajaran PAK interaktif dan berbasis digital memungkinkan terjadinya keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Melalui penggunaan platform pembelajaran digital, media audiovisual, dan aktivitas kolaboratif daring, peserta didik dapat berpartisipasi secara langsung, mengemukakan pendapat, serta merefleksikan nilai-nilai kekristenan dalam konteks kehidupan mereka. Interaksi yang terbangun dalam pembelajaran ini membantu peserta didik memahami iman Kristen tidak hanya secara kognitif, tetapi juga secara afektif dan aplikatif. Selain meningkatkan keterlibatan belajar, pembelajaran PAK berbasis digital juga berperan dalam membentuk sikap kritis dan tanggung jawab peserta didik dalam menggunakan teknologi. Di tengah derasnya arus informasi dan pengaruh negatif media digital, pembelajaran PAK diharapkan mampu

membekali Generasi Z dengan iman yang kokoh, nilai moral yang kuat, serta kemampuan memilah informasi sesuai dengan ajaran Kristen. Dengan demikian, teknologi tidak menjadi ancaman, melainkan sarana pembinaan iman. Berdasarkan uraian tersebut, strategi pembelajaran Pendidikan Agama Kristen interaktif dan berbasis digital menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari dalam dunia pendidikan masa kini. Penerapan strategi pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan berbasis teknologi diharapkan mampu membentuk Generasi Z yang beriman, berkarakter Kristiani, serta mampu mengimplementasikan nilai-nilai iman dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, kajian ini penting untuk mengkaji bagaimana strategi pembelajaran PAK interaktif dan berbasis digital dapat diterapkan secara efektif dalam membentuk iman Generasi Z.

Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) pada era digital mengalami pergeseran paradigma yang signifikan seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan karakteristik peserta didik. Generasi Z sebagai subjek pembelajaran memiliki kecenderungan belajar yang berbeda dibandingkan generasi sebelumnya, terutama dalam hal penggunaan teknologi digital, cara berinteraksi, serta pola berpikir kritis dan visual. Oleh karena itu, pembelajaran PAK tidak dapat lagi bergantung pada metode ceramah semata, melainkan harus mengadopsi strategi pembelajaran yang interaktif dan berbasis digital agar mampu menjangkau kebutuhan belajar Generasi Z secara efektif. Strategi pembelajaran yang tepat akan berpengaruh langsung terhadap keberhasilan PAK dalam membentuk iman, karakter, dan sikap hidup Kristiani peserta Didik (Groome, 2018). Strategi pembelajaran PAK interaktif menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam konteks ini, peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi sebagai subjek pembelajaran yang terlibat secara kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pembelajaran interaktif memungkinkan terjadinya dialog, diskusi, refleksi, serta kolaborasi antara guru dan peserta didik maupun antar peserta didik. Strategi ini sangat relevan bagi Generasi Z yang memiliki kecenderungan untuk belajar melalui pengalaman, interaksi sosial, dan pemecahan masalah nyata. Dengan demikian, nilai-nilai iman Kristen tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga diinternalisasi melalui proses refleksi dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran PAK berbasis digital merupakan bagian integral dari strategi pembelajaran interaktif. Pemanfaatan teknologi digital, seperti video pembelajaran, presentasi multimedia, platform Learning Management System (LMS), aplikasi Alkitab digital, serta media sosial edukatif, memberikan ruang bagi guru PAK untuk menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan kontekstual. Media digital memungkinkan visualisasi konsep iman Kristen yang abstrak menjadi lebih konkret, sehingga memudahkan Generasi Z dalam memahami pesan-pesan Alkitab dan nilai-nilai kekristenan. Selain itu, pembelajaran digital juga memungkinkan fleksibilitas waktu dan tempat belajar, yang sesuai dengan gaya hidup Generasi Z yang dinamis (Munir, 2020).

Dalam implementasinya, strategi pembelajaran PAK interaktif dan berbasis digital dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, seperti pembelajaran berbasis proyek (project-based learning), diskusi daring, studi kasus, serta refleksi iman melalui media digital. Misalnya, peserta didik dapat diajak untuk menganalisis peristiwa kehidupan sehari-hari melalui perspektif iman Kristen dan menyajikan hasil refleksi tersebut dalam bentuk video, presentasi digital, atau tulisan reflektif di platform pembelajaran daring. Strategi

ini tidak hanya meningkatkan kreativitas peserta didik, tetapi juga mendorong mereka untuk mengaitkan iman Kristen dengan realitas kehidupan Generasi Z.

Pembelajaran PAK berbasis digital juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik. Generasi Z cenderung memiliki rentang perhatian yang pendek, sehingga pembelajaran yang monoton mudah menimbulkan kejenuhan. Melalui strategi pembelajaran yang interaktif dan digital, guru PAK dapat menciptakan suasana belajar yang lebih variatif dan menyenangkan. Penggunaan kuis digital, video interaktif, dan diskusi daring mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran. Dengan meningkatnya motivasi belajar, proses pembentukan iman Kristen dapat berlangsung secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Selain aspek kognitif dan motivasional, strategi pembelajaran PAK interaktif dan berbasis digital juga berkontribusi terhadap pembentukan karakter dan sikap iman peserta didik. Di tengah arus globalisasi dan kemajuan teknologi yang membawa berbagai tantangan moral, pembelajaran PAK dituntut untuk membekali Generasi Z dengan nilai-nilai iman yang kokoh. Pembelajaran berbasis digital memberikan ruang bagi peserta didik untuk belajar bersikap kritis terhadap informasi yang mereka terima serta bertanggung jawab dalam menggunakan teknologi. Melalui pembelajaran PAK, peserta didik diarahkan untuk memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk memuliakan Tuhan dan membangun relasi yang sehat dengan sesama (Pazmino, 2021).

Peran guru PAK sangat menentukan keberhasilan penerapan strategi pembelajaran interaktif dan berbasis digital. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan teladan iman bagi peserta didik. Guru PAK dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik, teologis, dan digital agar mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran yang bermakna. Penguasaan teknologi digital oleh guru menjadi prasyarat penting dalam mengembangkan pembelajaran PAK yang relevan dengan kebutuhan Generasi Z. Tanpa kesiapan guru, pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran PAK tidak akan berjalan secara optimal. Di sisi lain, strategi pembelajaran PAK berbasis digital juga menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, rendahnya literasi digital, serta potensi penyalahgunaan teknologi oleh peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran PAK perlu disertai dengan pendampingan dan pengawasan yang bijaksana. Guru PAK harus mampu mengarahkan peserta didik untuk menggunakan teknologi secara etis dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai kekristenan. Dengan pendekatan yang tepat, tantangan tersebut dapat diubah menjadi peluang untuk memperkuat pembinaan iman Generasi Z.

Pembelajaran PAK interaktif dan berbasis digital juga memberikan kontribusi terhadap pembentukan komunitas belajar yang inklusif dan partisipatif. Melalui pembelajaran daring dan diskusi digital, peserta didik memiliki kesempatan untuk saling berbagi pengalaman iman, pandangan, dan refleksi spiritual. Interaksi ini memperkaya pemahaman iman peserta didik serta menumbuhkan sikap saling menghargai dan empati. Pembelajaran PAK tidak lagi terbatas pada ruang kelas, tetapi meluas ke ruang digital sebagai komunitas iman yang dinamis. Dengan demikian, strategi pembelajaran Pendidikan Agama Kristen interaktif dan berbasis digital merupakan pendekatan yang relevan dan strategis dalam membentuk Generasi Z yang beriman. Pembelajaran yang dirancang secara inovatif, kontekstual, dan berbasis teknologi digital mampu menjawab tantangan pendidikan iman di era digital. Melalui strategi pembelajaran ini, PAK

diharapkan tidak hanya menghasilkan peserta didik yang cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki iman yang kokoh, karakter Kristiani yang kuat, serta kemampuan mengimplementasikan nilai-nilai iman dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran Pendidikan Agama Kristen interaktif dan berbasis digital memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk Generasi Z yang beriman. Karakteristik Generasi Z yang akrab dengan teknologi digital menuntut pembelajaran PAK yang inovatif, partisipatif, dan kontekstual. Penerapan strategi pembelajaran interaktif melalui pemanfaatan media digital mampu meningkatkan keterlibatan belajar peserta didik, memperdalam pemahaman nilai-nilai iman Kristen, serta mendorong penghayatan iman dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran PAK berbasis digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga sebagai media pembinaan karakter dan sikap iman peserta didik. Melalui penggunaan teknologi secara terarah dan bertanggung jawab, pembelajaran PAK dapat membantu Generasi Z menghadapi tantangan moral di era digital dengan iman yang kokoh dan nilai Kristiani yang kuat. Dengan demikian, strategi pembelajaran PAK interaktif dan berbasis digital merupakan pendekatan yang relevan dan efektif dalam menjawab tantangan pendidikan iman di tengah perkembangan teknologi yang pesat. Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan agar guru Pendidikan Agama Kristen terus meningkatkan kompetensi pedagogik dan literasi digital dalam merancang pembelajaran yang interaktif dan bermakna. Lembaga pendidikan diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran digital, serta memberikan pelatihan berkelanjutan bagi guru. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji secara empiris pengaruh strategi pembelajaran PAK berbasis digital terhadap pertumbuhan iman peserta didik melalui pendekatan kuantitatif atau penelitian tindakan kelas agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan terukur.

DAFTAR PUSTAKA

- Abel, A., Triposa, R., & Arifianto, Y. A. (2024). Strategi pembelajaran interaktif dalam Pendidikan Agama Kristen: Studi kasus di sekolah menengah pertama. *Teokristi: Jurnal Teologi Kontekstual dan Pelayanan Kristiani*, 3(2), 123–137.
- Anastasia, R., & Dionisius, C. (2025). Analysis of the influence of Bible teaching methods on students' understanding of faith. *Ministries and Theology*.
- Doloksaribu, L., & Simanjuntak, A. P. K. (2025). Strategi pembelajaran PAK berbasis nilai Kristiani dalam menumbuhkan karakter siswa di era digital. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 8(4), 8349–8354.
- Groome, T. H. (2018). *Christian religious education*. Jossey-Bass.
- Munir. (2020). *Pembelajaran digital*. Alfabeta.

- Naibaho, D., Widiastuti, M., Hasugian, J. M., & Nababan, B. D. (2025). The integration of spirituality and technology: The role of Christian education in the digitalization era. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 1604–1612.
- Nugroho, G. N., Bone, W. G., Mangasse, Y., Oktavia, I., & Febrianti, F. (2025). Integrasi Pendidikan Agama Kristen dengan teknologi digital dalam membentuk karakter moral Generasi Z: Sebuah kajian pustaka. *Jurnal Pendidikan Dirgantara*, 2(4), 779–788.
- Owusu, A. L. K. (2025). *Fostering faith in Gen Z: Bridging in-person engagement with digital tools* [Unpublished manuscript]. University of Ghana.
- Pazmiño, R. W. (2021). *Foundational issues in Christian education*. Baker Academic.
- Saragih, Y. M. (2025). Peran strategis guru Pendidikan Agama Kristen dalam membentuk karakter Generasi Z di era digital. *MAWAR SARON: Jurnal Pendidikan Kristen dan Gereja*, 8(1), 50–62.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tapscott, D. (2019). *Grown up digital: How the net generation is changing your world*. McGraw-Hill.

